

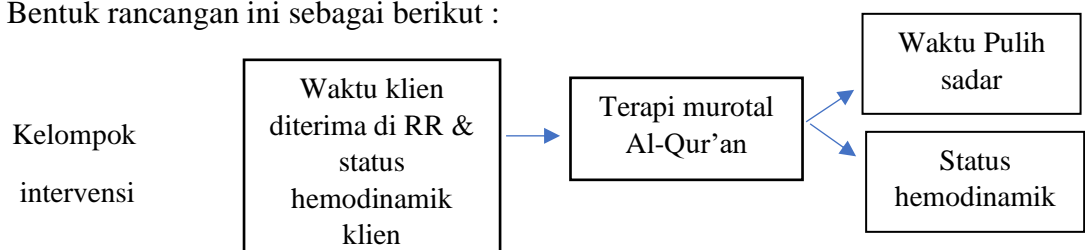
## BAB III

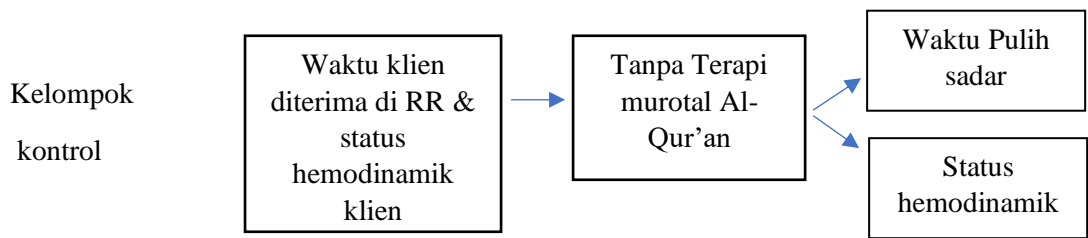
### METODE PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *quasi experiment* dengan menggunakan rancangan penelitian non equivalent control group. Desain penelitian ini melibatkan dua kelompok responden, yaitu 1) kelompok perlakuan yang diberikan terapi murottal dan 2) kelompok yang tidak mendapatkan perlakuan yang disebut kelompok kontrol. Penelitian dilakukan setelah pasien berada di *recovery room* (RR) setelah tindakan operasi selesai sampai *aldrete score* bernilai  $> 8$ . Kelompok perlakuan dilakukan pemantauan dan intervensi sesuai standar operasional prosedur (SOP) dan mendapatkan tambahan terapi murottal Al-Qur'an (surat Al- Fatihah dan surat Ar-Rahman) dengan menggunakan audio, sedangkan kelompok kontrol dilakukan pemantauan dan intervensi sesuai dengan SOP yang ada di RSUD Cicalengka.

Bentuk rancangan ini sebagai berikut :





## B. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini merupakan subjek (manusia; responden) yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan. Populasi target dalam penelitian ini adalah seluruh pasien yang menjalani operasi di ruang operasi RSUD Cicalengka pada bulan September – November 2021 yang berjumlah 47 orang.

### 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya diteliti. Anggota sampel disebut sebagai unit sampel dan dapat sama dengan unit populasi, tetapi dapat juga unit sample berbeda dengan unit populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah pasien post operasi dengan general anastesi di ruang pemulihan Instalasi Bedah Sentral RSUD Cicalengka dengan kriteria sebagai berikut:

Kriteria Inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2018).

Kriteria Inklusi:

- a. Pasien post operasi laparatomi dengan general anastesi
- b. Pasien beragama Islam

- c. Pasien yang tidak memiliki gangguan pendengaran
- d. Setuju untuk dijadikan responden (informed consent)
- e. Pasien dengan status PS ASA 1 (Pasien tanpa penyakit sistemik)
- f. Pasien dengan status PS ASA 2 (Pasien dengan penyakit sistemik ringan)

#### Kriteria eksklusi

- a. Pasien mengalami syok
- b. Pasien mengalami komplikasi pernapasan
- c. Pasien pasca operasi dengan anestesi spinal atau local

### 3. Besar Sampel

Peneliti menentukan besar sampel dengan menggunakan rumus slovin karena dalam penarikan sample, jumlahnya harus representative agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan.

Rumus Slovin untuk menentukan sampel adalah:

$$n = \frac{N}{1+N(e^2)}$$

Keterangan:

n = besar sample / jumlah responden

N = besar populasi

e = Presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir, e = 0,1

Dalam rumus Slovin ada ketentuan sebagai berikut: Nilai e = 0,1 (10%) untuk populasi dalam jumlah besar Nilai e = 0,2 (20%) untuk

populasi dalam jumlah kecil.

Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 47 orang, sehingga presentase kelonggaran yang digunakan adalah 20%. Maka untuk mengetahui sampel penelitian, adalah:

$$\begin{aligned}n &= \frac{47}{1+ 47 (0,2^2)} \\ &= 24\end{aligned}$$

Jadi jumlah resopnden yang diperlukan untuk penelitian ini adalah sebanyak 24 orang.

#### **4. Teknik Sampling**

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *non probability sampling* dengan pendekatan *Purposive sampling* yang disebut juga *judgement sampling* yaitu suatu teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel diantara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti (tujuan/masalah dalam penelitian), sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang telah dikenal sebelumnya (Nursalam, 2016).

#### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di ruang pemulihan Instalasi Bedah Sentral RSUD Cicalengka Bandung

#### **D. Waktu Penelitian**

Penelitian akan dilaksanakan pada bulan Desember 2021– Januari 2022.

#### **D. Variabel Penelitian**

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang memiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang sesuatu konsep pengertian tertentu (Notoatmodjo, 2018). Dalam penelitian ini variabel yang digunakan variabel bebas (Independent) dan variabel terikat (dependen).

1. Variabel bebas merupakan variabel stimulus atau variabel yang mempengaruhi variabel lain. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah terapi murottal Al-Qur'an.
2. Variabel terikat merupakan variabel yang variabelnya diamati dan diukur untuk menentukan pengaruh yang disebabkan oleh variabel bebas. Variabel terikat dari penelitian ini adalah waktu pulih sadar dan status hemodinamik responden.

#### **E. Definisi Operasional**

Definisi operasional adalah untuk membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel – variabel yang diamati atau diteliti, dan perlu sekali variabel – variabel tersebut diberi batasan atau definisi operasional untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel – variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrumen (alat ukur) (Notoatmodjo, 2018). Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Definisi Operasional dan Variabel

Variable	Definisi Konseptual	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
<b>Variable Bebas</b>						
Terapi murotal Al-Quran melalui media Audio	Terapi bacaan Al-Qur'an yang merupakan tindakan religi dimana seorang akan dibacakan ayat- ayat Al-Qur'an selama beberapa menit atau bahkan beberapa jam , sehingga memberikan dampak positif bagi tubuh seseorang	Tindakan yang dilakukan pada responden dengan cara memberikan terapi religi, dimana seseorang setelah diterima di ruang pemulihan (RR) langsung diperdengarkan murotal Al-Quran surat Al-Fatihah selama 15 menit untuk melihat dampak positif bagi tubuh seseorang				
<b>Variable Terikat</b>						
Waktu pulih sadar	Waktu yang dibutuhkan pasien untuk kembali ke kondisi seperti sebelum operasi dengan kriteria sadar, respirasi normal, tonus otot normal dan suhu normal.	Waktu yang dibutuhkan oleh responden baik kelompok kontrol maupun kelompok intervensi yang dihitung dari waktu pertama responden diterima di ruang pemulihan (RR) hingga responden pulih (alderete score > 8)	Lembar observasi alderete score	Stopwatch	Waktu dalam menit sampai menunjukkan alderete score > 8	Rasio
Hemodinamik	Pemeriksaan aspek fisik sirkulasi darah, fungsi jantung dan karakteristik fisiologis vaskuler perifer	Kondisi hemodinamik yang terdiri dari tekanan darah, frekuensi denyut jantung / nadi, frekuensi nafas, saturasi oksigen responden pada kelompok intervensi dan kelompok control yang dimonitor pada bedside monitor saat pasien kembali ke ruang pemulihan (RR) setelah diberikan terapi murotal Al-Quran.	Lembar observasi dan bedside monitor	Peneliti mengisi lembar observasi pada bedside monitor	Nilai tekanan darah dalam mmHg, frekuensi denyut jantung dan pernafasan dalam kali/menit, saturasi oksigen dalma %	Rasio

## F. Pengumpulan Data

### 1. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen Pengumpulan data merupakan alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan mendapatkan hasil yang terbaik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga data lebih mudah diolah (Aprina & Anita, 2018). Alat yang digunakan untuk melakukan pengukuran orang atau objek yaitu lembar observasi berisi data yang sudah tertera yaitu Tekanan darah, *Mean Arterial Pressure* (MAP), Pernafasan, SPO2, Tekanan Nadi di *bedside monitor* dan lembar *alderete score*.

Langkah-langkah pengumpulan data penelitian adalah sebagai berikut:

#### a. Tahap Persiapan

- 1) Peneliti mengurus surat permohonan izin dari Fakultas Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Bandung untuk pengambilan data awal ke RSUD Cicalengka;
- 2) Peneliti melakukan seminar proposal;
- 3) Peneliti mengajukan rekomendasi persetujuan etik kepada Komite Etik Penelitian Universitas 'Aisyiyah Bandung.
- 4) Sebelum memberikan terapi murotal pada pasien, peneliti melakukan penyesuaian Hz dan frekuensi suara murotal yang baik bagi pasien di ISBI Bandung.
- 5) Peneliti mengumpulkan data responden sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang ditetapkan menjadi responden;
- 6) Peneliti memberikan penjelasan kepada responden mengenai tujuan dan manfaat penelitian yang dilakukan

- 7) Apabila klien bersedia menjadi responden dalam penelitian, maka peneliti meminta kesediaan klien untuk membaca dan menandatangani lembar persetujuan (*informed consent*) sebagai tanda kesediaan untuk menjadi subjek penelitian dengan jaminan kerahasiaan atas jawaban yang telah diberikan.

b. Tahap pengumpulan data

1. Kelompok Perlakuan (terapi Murottal Al- Qur'an)

Peneliti mengisi lembar Observasi Alderete Score dengan menulis nama responden (inisial), nomor responden, umur responden, jenis kelamin responden dan waktu tiba di ruang pemulihan. Peneliti memberikan terapi murottal Al-Qur'an (surah Al-Fatihah) selama 15 menit melalui audio dengan menggunakan earphone dan mengukur *Alderete Score* setiap 5 menit sampai pasien pulih sadar/ nilai alderete score >8. Jika nilai *Alderete Score* sudah > 8 lalu hentikan terapi Murottal Al-Qur'an, lepaskan *earphone* lalu catat waktu pulih sadar dan status hemodinamik pasien setelah diberi terapi murottal.

2. Kelompok kontrol (Tidak diberi terapi Murottal Al-Qur'an)

Menulis nama responden (inisial), nomor responden, umur responden, umur responden, jenis kelamin responden, waktu pulih sadar pasca pembedahan dan status hemodinamik pasien.

## G. Pengolahan Data

Dalam penelitian ini peneliti akan mengolah data menggunakan program/software komputer. Proses pengolahan data penelitian akan melalui tahapan sebagai berikut:

- a. *Editing* (Penyuntingan), peneliti akan melakukan pengecekan dan perbaikan data yang



telah dikumpulkan melalui lembar observasi.

- b. *Coding* (Pemberian Kode), peneliti akan mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data dalam bentuk angka atau bilangan.
- c. *Entry Data* (Memasukan Data), peneliti akan memasukan data dalam bentuk kode (angka atau huruf) dalam program *software computer*. Setelah dilakukan pengkodean pada lembar observasi, data kemudian di *entry* kedalam program computer sesuai pengkodean sebelumnya.
- d. *Cleaning* (Pembersih Data), peneliti akan mengecek kembali data yang telah dientry valid atau tidak, ternyata data valid dan tidak terdapat mising pada data yang telah di *entry*, kemudian data dilakukan analisis.

## H. Analisa Data

Analisis data dilakukan untuk memperoleh gambaran dari hasil penelitian yang telah dirumuskan dalam tujuan penelitian. Membuktikan hipotesis – hipotesis penelitian yang telah dirumuskan, memperoleh kesimpulan secara umum dari penelitian yang merupakan kontribusi dalam pengembangan ilmu yang bersangkutan (Notoatmodjo, 2018). Analisa data suatu penelitian, biasanya melalui prosedur bertahap yaitu:

### 1. Analisa Univariat

Analisa univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmodjo, 2018). Tahap pertama analisis yang dilakukan adalah dengan membuat tabel distribusi frekuensi untuk mengetahui karakteristik pasien meliputi usia, jenis kelamin, jenis dan durasi operasi, dan rata – rata lamanya waktu pulih sadar setelah diberikan terapi Murottal Al- Qur'an dan yang tidak diberikan terapi Murottal Al-

Qur'an untuk data numerik yaitu *mean*, *median*, standar deviasi, nilai minimal dan maksimal dalam pemulihan kesadaran.

## 2. Analisa Bivariat

Analisis bivariat adalah kelanjutan analisa data univariat, analisis bivariat yang dilakukan terhadap dua variabel yang di yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2018). Sebelum dilakukan analisa bivariat dilakukan uji normalitas data yang bertujuan untuk mengetahui sebaran distribusi suatu data apakah normal atau tidak. Uji normalitas data yang digunakan adalah uji Shpiro-Wilk yang merupakan teknik uji normalitas pada metode penelitian analitik dengan jumlah yang kecil  $< 50$  (Dahlan, 2012). Analisa bivariat dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui adanya pengaruh terapi Murottal Al-Qur'an terhadap waktu pulih sadar dan hemodinamik antara kelompok perlakuan dan kontrol. Uji statistik yang digunakan adalah Uji Man Withney, pada penelitian ini menggunakan bantuan perangkat lunak komputer. Berdasarkan hasil perhitungan statistik dapat dilihat kemaknaan pengaruh antara dua variabel dengan uji Man Withney, yaitu:

- a. Probabilitas (p value)  $< \alpha$  (0,05) artinya ada pengaruh terapi Murottal Al-Qur'an terhadap waktu pulih sadar dan hemodinamik sesudah diberikan terapi Murottal Al-Qur'an
- b. Probabilitas (p value)  $> \alpha$  (0,05) artinya tidak ada pengaruh terapi Murottal Al-Qur'an terhadap waktu pulih sadar dan hemodinamik sesudah diberikan terapi Murottal Al-Qur'an.

## I. Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian, peneliti mendapat izin dari RSUD Cicalengka untuk melakukan penelitian. Setelah mendapat izin, peneliti melakukan penelitian dengan menekankan etika yang meliputi:

**1. Lembar persetujuan (*Informed Consent*)**

Lembar persetujuan merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. Lembar persetujuan tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Jika responden bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika responden tidak bersedia maka peneliti harus menghormati hak pasien.

**2. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harms and benefits*)**

Menjelaskan manfaat dan risiko yang mungkin terjadi baik pada pasien, keluarga maupun pihak RSUD Cicalengka. Penelitian ini dilakukan karena memiliki manfaat yang lebih besar daripada risiko yang akan terjadi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh terapi Murottal Al-Qur'an terhadap waktu pulih sadar dan hemodinamik pasien pasca operasi. Kegiatan yang berlangsung pada penelitian ini telah mengikuti prosedur yang ada yaitu sesuai dengan *Standart Operasional Procedure* (SOP) sehingga saat penelitian berlangsung semua responden merasa nyaman.

**3. Menghormati Martabat Subjek Penelitian**

Penelitian yang dilakukan harus menjunjung tinggi martabat seseorang (subyek penelitian), yaitu peneliti mempertimbangkan hak-hak subyek dalam mendapatkan informasi yang terbuka berkaitan dengan jalannya penelitian serta memiliki kebebasan

menentukan pilihan dan bebas dari paksaan untuk berpartisipasi dalam kegiatan penelitian (*autonomy*). Pasien, keluarga, dan RSUD Cicalengka diberi penjelasan dan informasi yang terbuka mengenai penelitian ini.

**4. Kerahasiaan (*confidentiality*)**

Memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang dilaporkan.